

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian mengambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Kondisi perkembangan bicara anak menunjukkan kemampuan bicara pada tahap satu kata sebagai satu kalimat. Seperti kata tas yang memiliki banyak makna misalnya bekalnya di tas atau tasnya tidak ada di kursi. Kalimat satu kata yang diucapkan anak tidaklah utuh sebagai satu kata melainkan hanya suku kata yang terucap namun anak sudah mampu mengikuti perintah sederhana. Secara keseluruhan kemampuan reseptif AY lebih baik daripada kemampuan ekspresifnya. AY memerlukan bimbingan dan latihan dalam mengucapkan kata sebagai langkah awal dalam mengembangkan kemampuan berbicaranya sebelum membentuk kalimat yang lebih luas.
2. Pembelajaran yang diberikan guru di kelas sudah membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbicaranya namun belum maksimal. Guru terkadang memberikan respon saat anak bertanya sambil menunjuk tapi terkadang diabaikan karena guru tidak mengerti maksud anak.
3. Orang tua selaku orang terdekat dengan anak kurang mengupayakan secara maksimal untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak, selama ini orang tua hanya mengajak anak berbicara seperti biasa tanpa bimbingan khusus.
4. Program yang dirumuskan disesuaikan dengan perkembangan anak. Program yang disusun berdasarkan dengan tahapan perkembangan berbicara anak, dimulai dari pengucapan dan pemahaman kata.
5. Program yang dilaksanakan dilapangan adalah program pemahaman kosakata, kata yang dipilih adalah kata benda yang dapat ditemui di lingkungan kelas. Dari hasil keterlaksanaan program tersebut terlihat adanya peningkatan pengucapan beberapa kata seperti kata tas dan bola, meski untuk kata-kata yang lain tidak meningkat secara pesat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan kepada berbagai pihak sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Saran kepada pihak guru

Pengadaan media dan perhatian khusus kepada anak diperlukan dalam membantu mengembangkan kemampuan berbicaranya. Oleh karena itu penulis sarankan agar guru mencoba membuat target yang mampu dicapai siswa sesuai dengan kemampuannya dalam berbicara, selalu memberikan perhatian dan kesempatan pada anak tidak perlu lama, namun memberikan perhatian yang cukup. Penggunaan media dalam program intervensi dapat disesuaikan oleh guru melihat kondisi siswa.

2. Saran untuk Orang Tua

Melihat perkembangan anak yang terlambat, sebaiknya orang tua memberikan penanganan dan perhatian khusus pada anak, misalnya dengan diikutkan terapi berbicara. Pemberian dan penanganan terapi yang tepat dapat membantu dalam perkembangan berbicaranya.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang berminat untuk melaksanakan kembali penelitian berdasarkan pokok penelitian yang sama diharapkan adanya inovasi dalam mengembangkan program sehingga dapat lebih membantu mengembangkan kemampuan berbicara anak *down syndrome*. Selain itu, jika memungkinkan jumlah subjek penelitian bisa ditambah.